

**PENDIDIKAN DALAM KELUARGA NELAYAN  
DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai  
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**MEGA NURRIZALIA**

**NIM. 00041/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

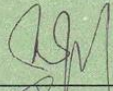
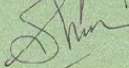
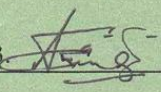
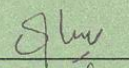
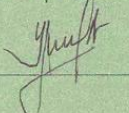
## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**  
**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Pendidikan dalam Keluarga Nelayan di Kelurahan  
Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang  
**Nama** : Mega Nurrizalia  
**NIM** : 00041/2008  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Juli 2012

### Tim Penguji

| Nama                                 | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris : Dra. Setiawati, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Najibah Taher, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd       | 4.  |
| 5. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd      | 5.  |

## ABSTRAK

**Mega Nurrizalia** : Pendidikan dalam Keluarga Nelayan di Kelurahan  
Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota  
Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa keluarga nelayan yang mampu mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran materi pengasuhan/pendidikan oleh orang tua, 2) Gambaran tujuan pengasuhan/pendidikan oleh orang tua, 3) Gambaran waktu pengasuhan/pendidikan oleh orang tua, 4) Gambaran cara mendidik anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran pendidikan anak pada keluarga nelayan yang anaknya bisa sekolah hingga perguruan tinggi. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan teknik *snowball sampling*. Uji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Data diperoleh dari sumber data berupa subjek penelitian yang terdiri dari 3 keluarga serta 2 orang subjek lain yang merupakan anggota masyarakat sekitar. Melalui metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pengasuhan/pendidikan oleh orang tua pada keluarga nelayan yaitu dengan menjamin kehidupan emosional (kasih sayang), menanamkan dasar moral dan agama, peletak dasar nilai kerja keras, disiplin dan tanggung jawab, dan member dasar pendidikan sosial. Tujuannya agar anak memiliki etika dan moral yang baik dalam bergaul, mengerti agama dan dapat memperoleh pekerjaan yang lebih layak dari orang tuanya. Waktu mendidik anak-anak dapat dilakukan kapan dan dimana saja secara langsung maupun tidak langsung dengan cara melalui pembiasaan seperti pembagian tugas rumah, disiplin dan memberikan nasehat kepada anak-anak. Anak-anak pada keluarga nelayan ini hendaknya terus meningkatkan kegigihannya dalam belajar di sekolah hingga Perguruan Tinggi, agar hasil yang dicapai bisa memuaskan dan sesuai dengan tujuan pendidikan serta harapan orang tu. Orang tua keluarga nelayan harus bisa memberikan kesempatan dan dorongan kepada anak-anak untuk sekolah setinggi-tingginya guna menggapai cita-cita.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pendidikan dalam Keluarga Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, pemahaman, dan tidak merasa pernah bosan membimbing saya, yang terus memberikan motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Ketua Jurusan PLS dan Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Bapak Kepala KESBANGPOL Kota Padang beserta Staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Lurah dan Camat Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah.
8. Kepala keluarga Nelayan beserta anggota keluarga lainnya yang telah bersedia sebagai subjek peneliti dan masyarakat sekitar di Kelurahan Pasie Nan Tigo yang telah memberikan informasi demi kelengkapan data selama penelitian berlangsung.
9. Yang terkasih kedua orang tuaku (Afrizal dan Nursiyah) yang telah memberikan doa, cucuran keringat dan air matanya demi menggapai cita-citaku. Juga buat adik-adikku (Alfan dan Bella) tersayang yang telah menyilipkan bantuan dan untaian doanya, sekaligus memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

**Mega Nurrizalia**

00041/2008

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |             |
| A. Latar Belakang .....                      | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                    | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 6           |
| D. Pertanyaan Penelitian .....               | 7           |
| E. Asumsi .....                              | 7           |
| F. Manfaat Penelitian .....                  | 7           |
| G. Penjelasan Istilah.....                   | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                   |             |
| A. Kajian Teoritis.....                      | 9           |
| 1. Pengertian Pendidikan.....                | 9           |
| 2. Jenis Pendidikan.....                     | 10          |
| 3. Anak dalam Kehidupan Keluarga .....       | 16          |
| 4. Fungsi Keluarga .....                     | 17          |
| 5. Pendidikan Anak Dalam Keluarga.....       | 23          |
| 6. Masyarakat Nelayan.....                   | 24          |
| 7. Peran Keluarga dalam Pendidikan anak..... | 26          |
| a. Materi Pengasuhan/Pendidikan.....         | 26          |
| b. Tujuan Pengasuhan/Pendidikan .....        | 29          |
| c. Waktu Pengasuhan/Pendidikan.....          | 30          |
| d. Cara Mendidik Anak .....                  | 30          |
| B. Kerangka Konseptual .....                 | 36          |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                               | 37 |
| B. Lokasi Penelitian.....                              | 37 |
| C. Subjek Penelitian.....                              | 37 |
| D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data ..... | 38 |
| E. Uji Keabsahan Data.....                             | 40 |
| F. Teknik Analisis Data.....                           | 41 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....           | 44 |
| B. Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan .....      | 47 |
| 1. Materi Pengasuhan/Pendidikan oleh Keluarga ..... | 47 |
| 2. Tujuan Pengasuhan/Pendidikan oleh Keluarga.....  | 60 |
| 3. Waktu Pengasuhan/Pendidikan oleh Keluarga .....  | 64 |
| 4. Cara Mendidik Anak .....                         | 67 |
| C. Pembahasan.....                                  | 72 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 80 |
| B. Saran.....       | 81 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

| <b>Tabel</b>                                                | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Pasie Nan Tigo Tahun 2012..... | 45             |
| 2. Pendidikan Keluarga Nelayan (Orang Tua).....             | 46             |
| 3. Pendidikan Keluarga Nelayan (Anak) .....                 | 46             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>Lampiran</b>                                      | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Catatan Lapangan .....                            | 82             |
| 2. Dokumentasi Kegiatan .....                        | 115            |
| 3. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP .....        | 119            |
| 4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpollinmas ..... | 120            |
| 5. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan.....         | 121            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 dikatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 11 sampai 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa:

Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan Tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar sistem persekolahan yang didapat secara tidak berstruktur dan berjenjang.

Seorang anak dilahirkan dalam keadaan suci, orang tua dan lingkungan lah yang membentuk kepribadian anak tersebut. Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Hal

ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya.

(<http:// Wordpress.Com>. *Gaya Pengasuhan Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Anak*. diakses 14 Desember 2011)

Menurut Alila (2008) bahwa peran keluarga tertentu mempersubur motif yang sudah ada dalam diri anak dalam perilakunya. Seseorang yang memiliki motif kepada kebaikan akan mudah terangsang untuk melakukan perbuatan baik jika lingkungan di mana ia hidup dan bermain memberikan situasi yang kondusif untuk melakukannya. Jika lingkungan tidak kondusif untuk itu, maka motif kepada kebaikan itu mengendur atau tertekan sehingga terjadi penyimpangan perilaku.

Menurut Fachruddin (2006: 137)

Pendidikan dalam keluarga lebih ditujukan kearah pembinaan kepribadian anak agar kelak mereka mampu melaksanakan kehidupan pribadi sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam mengembangkan dan menanamkan berbagai kebiasaan dan norma perilaku sebagai bekal kehidupan pribadi di keluarga dan masyarakat. Melalui keluarga anak belajar mengenai nilai, peran sosial, norma serta adat istiadat yang ditanamkan orang tua kepada anak. Pada dasarnya, setiap anak memiliki keunikan. Setiap anak memiliki perbedaan latar belakang, pola asuh, tahap perkembangan, karakteristik kepribadian, serta cara pemenuhan kebutuhannya.

Lingkungan masyarakat di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ada yang tinggal dekat dengan pantai dan ada juga yang jauh dari pantai atau di area perumahan, di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ini terbagi menjadi empat daerah yaitu Pasie Sabalah, Pasie Kandang, Pasie Dama dan Pasie Gurun. Kehidupan

masyarakat yang dekat dengan pantai pada umumnya pekerjaannya nelayan sedangkan yang jauh dari pantai masyarakatnya telah heterogen atau dari kalangan yang berbeda-beda yang mana mereka tinggal di area perumahan.

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis dapatkan di Kantor Lurah, jumlah seluruh nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo sebanyak 1729 orang. Masing-masing bagian kerja nelayan tersebut yaitu 69 orang pemilik kapal, 210 orang pemilik perahu/sampan, dan 1450 orang buruh perikanan/kenelayanan. (Dokumen Sub Sektor Perikanan/kenelayanan Kelurahan Pasie Nan Tigo)

Secara umum tanggapan keluarga nelayan yang diwakili oleh kepala keluarga mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk anak-anaknya. Bagi para nelayan menyekolahkan anak adalah untuk bekal hidup anak di masa yang akan datang dengan harapan dapat memperoleh pekerjaan yang layak dan memperoleh penghidupan yang lebih baik dari kondisi orang tuanya. (wawancara dengan beberapa keluarga nelayan pada tanggal 8 Januari 2012)

Sehubungan dengan hal tersebut pada tanggal 6 Januari 2012 peneliti telah melakukan observasi dan wawancara ke Kelurahan Pasie Nan Tigo. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat kelurahan bahwa keluarga nelayan khususnya orang tua pada umumnya tidak mengenyam pendidikan formal (wajib belajar 9 tahun), kalau pun ada hanya tamat SD atau SMP. Belajar dari pengalaman mereka, mereka tidak ingin anak-anaknya bernasib sama seperti mereka. Memang masih ada anak dari keluarga nelayan yang

mengikuti orang tuanya melaut dan tidak sekolah, namun saat ini keluarga nelayan (orang tua) telah banyak menyadari akan pentingnya pendidikan dilihat dari orang tua yang telah menyekolahkan anak-anaknya dari SD sampai SMA. Bahkan ada beberapa keluarga yang anaknya saat ini sedang kuliah di beberapa Perguruan Tinggi di Kota Padang. (Data dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Samar dan Ibu Nia di Kantor Lurah pada Tanggal 6 Januari 2012)

Berdasarkan data observasi dan wawancara di atas dapat dilihat bahwasannya anak-anak nelayan pada umumnya telah mengenyam pendidikan Formal bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Walaupun keadaan yang pas-pasan dan banyak orang tua yang tidak sekolah tidak membuat keluarga nelayan putus asa untuk mendidik anaknya agar anak mereka menjadi orang yang berpendidikan dengan sekolah hingga perguruan tinggi.

Sebagai sentral dan sekaligus anggota masyarakat, keluarga mempunyai inter-relasi dengan masyarakat di luar dirinya. Sehingga setiap individu dalam suatu keluarga berusaha untuk membawa citra keluarga di dalam masyarakat. Menurut Alila (2008) “alam kehidupan sosial, tentu saja keluarga tidak terlepas dari kondisi-kondisi keluarga yang ada dalam masyarakat tersebut, baik norma-norma maupun nilai-nilai yang berlaku. Karena pada dasarnya norma dan nilai yang ada dalam masyarakat akan berpengaruh terhadap tindakan –tindakan yang akan di jalankan oleh keluarga. Norma dan nilai yang berlaku pada masyarakat bersifat kolektif dan mengikat,

sehingga keluarga harus dapat menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku”.

Dalam penelitian ini penulis tertarik terhadap 3 keluarga nelayan yang mana orang tuanya dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi. Keluarga pertama memiliki 3 orang anak yang mana anak pertama mereka telah menyelesaikan pendidikan di ATIP, anak yang kedua sedang kuliah di UNP, dan anak bungsunya masih sekolah di SMP. Keluarga kedua memiliki 4 orang anak yang mana 3 anaknya menyelesaikan sekolah hanya sampai SMA dan hanya anaknya yang bungsu yang sekarang sedang kuliah di UNP. Keluarga ketiga memiliki 8 orang anak, anak pertama sedang kuliah di salah satu perguruan tinggi islam di Jakarta, anak keduanya berhenti sekolah saat SMP akibat pengaruh teman dan pilihan nya sendiri, anak ketiga sedang kuliah di UNP, anak keempatnya di SMA dan tahun ini berencana akan melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi, anak kelima dan keenam di SMP dan dua orang anaknya lagi masih SD.

Secara umum pendidikan anak dalam 3 keluarga nelayan ini baik, dilihat dari perilakunya sehari-hari yang baik dan mencerminkan sikap sopan santun seperti tidak berkata kasar dan kotor, mereka juga mau sekolah dan rajin belajar yang membuat mereka menjadi anak yang terdidik. Hubungan yang terjalin antara anak dan orang tuanya merupakan bentuk pertama hidup bermasyarakat dalam tingkat kecil dan sederhana dalam membina kepribadian anak.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang peran keluarga dalam mendidik anak dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah : Pelaksanaan pendidikan anak pada keluarga nelayan yang anaknya bisa sekolah hingga perguruan tinggi dilihat dari materi pendidikan, tujuan pendidikan, waktu pendidikan, dan cara mendidik anak.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan materi pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Menggambarkan tujuan pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Menggambarkan waktu pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
4. Menggambarkan cara mendidik anak dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran materi pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?
2. Bagaimanakah gambaran tujuan pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?
3. Bagaimanakah gambaran waktu pendidikan dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?
4. Bagaimanakah gambaran cara mendidik anak dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?

#### **E. Asumsi**

1. Peran serta orang tua terhadap pendidikan anak sangat berperan penting dalam menunjang pendidikan anak.
2. Cara orang tua dalam mendidik anak pada setiap keluarga berbeda-beda.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang pendidikan anak.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang pendidikan anak pada

keluarga nelayan dan sebagai masukan bagi keluarga lain dalam mendidik anak.

### **G. Penjelasan Istilah**

Untuk menyamakan konsep dan menghindarkan kesalah pahaman dalam penafsiran, perlu di jelaskan istilah yang digunakan peneliti yaitu pendidikan dalam keluarga. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan dalam keluarga yaitu usaha sadar orang tua dalam mendidik anak, melalui bimbingan dalam menanamkan sikap dan perilaku yang dilakukan di rumah dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai pertumbuhan optimal yang berhubungan dengan kualitas masa depannya.

Terdapat empat aspek pendidikan dalam keluarga yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi pendidikan, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diberikan oleh keluarga kepada anak dalam mendidik anak di rumah.
2. Tujuan pendidikan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dari pendidikan dalam keluarga.
3. Waktu pendidikan, yaitu seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung saat keluarga mendidik anak-anaknya di rumah.
4. Cara mendidik, yaitu suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan keluarga dalam mendidik anak di rumah.